

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil wawancara dan analisis tentang Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya agar dapat memperoleh hasil yang optimal maka guru harus bisa menjadi motivator peserta didik dengan baik dan bisa membawa dan mengarahkan potensi peserta didik tersebut, dan bisa membentuk suatu budi pekerti dan perilaku peserta didik untuk menjadi lebih baik dan mempunyai akhlak yang mulia dan bisa menjadi siswa yang cerdas, bisa mengharumkan almamater sekolah, keluarga, masyarakat dan Negara.
2. Usaha-usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya.

a. Kepala Sekolah

Hal-hal yang diusahakan oleh Kepala Sekolah dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada para guru dan siswa sudah cukup bagus. Usaha Kepala Sekolah tersebut merupakan usaha yang luar biasa dengan adanya perencanaan yang matang mengupayakan terlaksananya Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya.

Hal ini telah menjadi sasaran Kepala Sekolah, guru dan karyawan untuk melaksanakan Kurikulum 2013.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Sedangkan usaha-usaha guru PAI dalam mensukseskan Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya juga sudah cukup bagus. Karena dalam proses belajar mengajar telah disentuh dengan menggunakan banyak metode. Hal ini merupakan semangat yang luar biasa dengan adanya perencanaan yang sangat matang dalam mengupayakan terlaksananya Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya.

3. Faktor pendukung dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 adalah adanya sarana prasarana yang cukup memadai seperti masjid, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain. Hal ini sangat bagus karena untuk mempercepat proses dalam pendalaman agama Islam. Pendukung lainnya adalah mayoritas siswa beragama Islam. Selain itu juga kebersamaan semua guru dalam memantau moral siswa. Dukungan yang baik dari Kepala Sekolah sebagai inovator kemudian memotivasi para guru dengan diberikan pelatihan dalam Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya. Adapun yang menjadi faktor penghambat kurang optimalnya Implementasi Kurikulum 2013 adalah perlu beradaptasi atas pengimplementasiannya, mengingat Kurikulum ini baru diterapkan pada tahun ajaran 2013-2014.

B. Saran

Setelah melihat Implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 26 Surabaya, maka untuk lebih dapat mengoptimalkan Kurikulum 2013 penulis memberikan saran-saran yang membangun adalah:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya untuk lebih meningkatkan kerja tim, dan untuk lebih meningkatkan kerja sama dengan orang tua siswa, dengan begitu maka kurikulum 2013 akan berjalan dengan lancar.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam rangka memotivasi peserta didik untuk menjadi manusia yang berguna dan cerdas.
3. Bagi orang tua, hendaknya memberikan motivasi sepenuhnya kepada putra-putrinya untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam.